



Rangkuman Lahirnya Pancasila



Pancasila merupakan dasar negara Indonesia. Awal mula terbentuknya Pancasila dimulai dari Jepang yang memberi janji kemerdekaan kepada rakyat Indonesia dengan membentuk BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia), yang dalam bahasa Jepang disebut

BPUPKI beranggotakan 67 orang dan diketuai oleh

BPUPKI menyelenggarakan sidang untuk merumuskan dasar negara. Dalam sidang tersebut, BPUPKI mendengarkan pidato dari ketiga tokoh yang mengajukan pendapatnya tentang dasar negara Republik Indonesia



1. perikebangsaan
2. perikemanusiaan
3. periketuhanan
4. perikerakyatan
5. kesejahteraan rakyat

gagasan di samping disampaikan oleh



1. persatuan
2. kekeluargaan
3. kesinambungan lahir batin
4. musyawarah
5. keadilan rakyat

gagasan di samping disampaikan oleh



1. kebangsaan Indonesia
2. internasionalisme atau perikemanusiaan
3. mufakat atau demokrasi
4. kesejahteraan sosial
5. Ketuhanan Yang Maha Esa

gagasan di samping disampaikan oleh



Rangkuman Lahirnya Pancasila



Sidang BPUPKI pada tanggal 22 Juni akhirnya menghasilkan rumusan dasar negara Republik Indonesia yang dikenal sebagai Piagam Jakarta. Rancangan dasar negara Republik Indonesia yang terdapat dalam Piagam Jakarta adalah:

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Rancangan Dasar tersebut diterima. Setelah itu, tugas BPUPKI diganti oleh PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) yang dalam bahasa Jepang disebut

Dalam sidang pertamanya, PPKI mengesahkan rumusan dasar negara yang kemudian disebut Pancasila. Butir-butir Pancasila yaitu:

1.

2.

3.

4.

5.

Pancasila disahkan satu hari setelah proklamasi kemerdekaan, yaitu pada tanggal